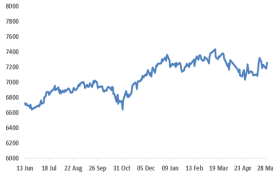


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks S&P 500 bergerak naik 0,16% dan ditutup pada 5.776,65, sementara indeks Nasdaq Composite melonjak 0,46% dan ditutup pada 18.271,86. Dow Jones Industrial Average naik tipis 4,18 poin, atau 0,01%, menjadi 42.587,50. Indeks S&P 500 membukukan kenaikan tipis pada hari Selasa karena investor melanjutkan kenaikan pada sesi sebelumnya, yang sebagian besar dipicu oleh harapan tarif AS dipersempit cakupannya. Investor sebagian besar mengabaikan data kepercayaan konsumen bulan Maret yang dirilis pada hari Selasa, dimana mencerminkan penurunan yang signifikan dalam prospek jangka pendek konsumen AS terhadap pendapatan, bisnis, dan kondisi pekerjaan.
- FIXED INCOME AND CURRENCY: Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun, setelah sebelumnya sedikit lebih tinggi, turun 1,4 basis poin ke level 4,317%. Pada saat yang sama, imbal hasil Treasury 2 tahun menambah kerugiannya, turun 2 basis poin menjadi 4,017%. Satu basis poin setara dengan 0,01%. Imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik. Imbal hasil Treasury AS bergerak lebih rendah pada hari Selasa menyusul penurunan kepercayaan konsumen yang menunjukkan optimisme terhadap masa depan mencapai titik terendah dalam lebih dari satu dekade. Conference Board melaporkan pada hari Selasa bahwa indeks ekspektasi turun 9,6 poin ke angka 65,2, level terburuk dalam 12 tahun terakhir dan jauh di bawah ambang batas 80 yang konsisten dengan resesi. Dolar melemah terhadap euro dan yen pada hari Selasa karena ketidakpastian seputar rencana tarif Presiden Donald Trump membuat para pedagang berhati-hati, menyusul reli dalam mata uang AS sehari sebelumnya di tengah optimisme bahwa ia akan fleksibel dalam menerapkan pengurangan impor. Euro terakhir naik 0,1% pada hari itu di \$1,08. Sebelumnya jatuh ke \$1,0774, level terendah sejak 6 Maret. Sementara itu, euro sebelumnya mendorong oleh sebuah survei yang menunjukkan bahwa semangat bisnis Jerman naik pada bulan Maret karena perusahaan-perusahaan mengharapkan pemulihan setelah dua tahun kontraksi di negara dengan ekonomi terbesar di Eropa ini. Dolar turun 0,5% menjadi 149,91 yen Jepang. Sebelumnya mencapai level tertinggi tiga minggu di 150,84. Sterling naik tipis 0,21% menjadi \$ 1,2946 karena para pedagang melihat ke arah rilis pernyataan musim semi pada hari Rabu di mana menteri keuangan Inggris Rachel Reeves diperkirakan akan memangkas pengeluaran pemerintah untuk memenuhi aturan fiskal.
- EROPA: Indeks pan-Eropa Stoxx 600 ditutup 0,67% lebih tinggi, dengan sebagian besar sektor dan semua bursa utama berada di wilayah positif. Indeks DAX Jerman dan CAC 40 Perancis berakhir sekitar 1,1% lebih tinggi pada hari Selasa, sementara indeks FTSE 100 Inggris naik 0,3%. Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Selasa karena investor terus menilai ruang lingkup dan luasnya tarif perdagangan Presiden AS Donald Trump.
 - Euro terakhir naik 0,1% di \$1,08. Sebelumnya jatuh ke \$1,0774, level terendah sejak 6 Maret. Sementara itu, euro sebelumnya mendorong oleh sebuah survei yang menunjukkan bahwa semangat bisnis Jerman meningkat pada bulan Maret karena perusahaan-perusahaan mengharapkan pemulihan setelah dua tahun kontraksi di negara dengan ekonomi terbesar di Eropa ini.
- ASIA: Indeks Hang Seng Hong Kong mengakhiri hari ini 2,35% lebih rendah pada 23.344,25, sementara indeks Hang Seng Tech anjlok 3,82% menjadi 5.517,52. Sementara itu, indeks CSI 300 China ditutup datar pada 3.932,30. Indeks acuan India, Nifty 50, naik 0,32% sementara indeks BSE Sensex diperdagangkan datar pada pukul 1,45 siang waktu setempat. Indeks acuan Jepang, Nikkei 225, mengakhiri hari ini 0,46% lebih tinggi pada 37.780,54, sementara indeks Topix yang lebih luas naik 0,24% menjadi 2.797,52. Di Korea Selatan, indeks Kospi turun 0,62% menjadi 2.615,81 sementara indeks Kosdaq yang berkapitalisasi kecil turun 1,24% menjadi 711,26. Indeks S&P/ASX 200 Australia mengakhiri hari ini dengan datar di 7.942,50. Anggaran negara ini akan diajukan oleh Bendahara Jim Chalmers pada pukul 19.30 Waktu Australia Timur. Pasar Asia Pasifik diperdagangkan bervariasi pada hari Selasa karena para investor menilai ancaman tarif Presiden AS Donald Trump.
 - Rupiah melemah 0,45% terhadap dolar AS menjadi 16.625 pada pukul 11.36 pagi waktu Singapura hari Selasa, setelah jatuh ke level terendah sejak Juni 1998. Hal ini terjadi setelah Bank Indonesia mempertahankan suku bunga pembelian kembali 7 hari pada 5,75% pada pertemuan minggu lalu. Di tempat lain di Asia, won Korea turun 0,17% menjadi 1.469,65 terhadap dolar sementara yuan China turun 0,11% terhadap dolar menjadi 7,2613.
- KOMODITAS: Emas spot naik 0,3% pada \$3.020,06 per ons. Emas berjangka AS menetap 0,3% lebih tinggi pada \$ 3.025,90. Harga emas naik pada hari Selasa, didukung oleh permintaan safe haven di tengah ketidakpastian atas rencana tarif Presiden AS Donald Trump untuk minggu depan yang berpotensi meningkatkan inflasi. Para investor saat ini menunggu data Pengeluaran Konsumsi Pribadi AS, yang akan dirilis pada hari Jumat, untuk mendapatkan petunjuk mengenai langkah kebijakan Fed selanjutnya. Minyak mentah berjangka Brent naik 3 sen menjadi ditutup pada \$73,02 per barel. Minyak mentah AS, West Texas Intermediate (WTI) turun 16 sen menjadi menetap di \$69 per barel. Harga minyak sedikit berubah pada hari Selasa setelah Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy menyetujui gencatan senjata dengan Rusia yang mencakup Laut Hitam dan infrastruktur energi, meskipun harga minyak mentah mendapat dukungan dari prospek pasokan global yang lebih ketat karena ancaman tarif AS terhadap negara-negara yang membeli produksi Venezuela.
- IHSG ditutup mengalami kenaikan +1.21% kemarin ke level 6235.62, dimana kenaikan tersebut didukung oleh rallynya big banks BUMN terutama KBMI IV - Himbara BBRI, BMRI dan BBNI (+5.26%, +6.28% dan +4.84%) yang didukung oleh katalis dividend yield yang cukup menarik dan kenaikan BRIS yang ditutup naik +12.32% kemarin. Terlepas kenaikan big banks kemarin cukup signifikan, tetap harus dalam situasi wait and see dikarenakan situasi sosial - politik yang belum stabil yang menyebabkan market akan volatili. Level resistance IHSG intraday berada di area 6270 - 6300.

Company News

MEDC: MedcoEnergi Umumkan Program Buyback Saham USD50 Juta
INDF: Tumbuh Minimalis, Laba INDF 2024 Sentuh Rp8,64 Triliun
EXCL: EXCL Obral Dividen Rp1,12 Triliun, Berikut Jadwalnya

Domestic & Global News

Ekspor Mebel dan Kerajinan RI Berisiko Tersengat Tarif Trump 25%
Trump Bakal Kenakan Tarif 25% untuk Negara-Negara Pembeli Migas Venezuela

Sectors

	Last	Chg	%
Energy	2308.14	10.34	0.45%
Industrial	924.22	2.73	0.30%
Basic Material	988.38	11.29	1.16%
Consumer Non-cyclical	624.58	3.57	0.58%
Consumer Cyclical	696.97	0.89	0.13%
Healthcare	1235.64	25.54	2.11%
Finance	1287.79	36.63	2.93%
Property	653.92	4.95	0.76%
Technology	7355.03	-29.29	-0.40%
Infrastructure	1211.29	1.72	0.14%
Transportation & Logistic	1097.14	11.53	1.06%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	(1.15)	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	4.17%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.20



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | March 26, 2025

JCI Index

March 25	6,235.61
Chg.	+74.40 pts (+1.21%)
Volume (bn shares)	17.29
Value (IDR tn)	14.63
Up 308 Down 229 Unchanged 167	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	1458.9	TLKM	252.0
BBRI	1236.7	BRMS	170.3
BBCA	1100.1	YUPI	146.5
BBNI	603.3	ASII	122.4
BRIS	307.8	PTRO	115.8

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	5.377
Sell	5.163
Net Buy (Sell)	214

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	348.4	BBNI	85.7
BBCA	69.2	TLKM	46.2
BMRI	50.6	MAPI	32.6
EXCL	36.9	PGAS	29.5
YUPI	34.9	BREN	24.7

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.21%	0.02%
USDIDR	16.500	0.15%
KRWIDR	11.26	0.30%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.587.50	4.18	0.01%
S&P 500	5.776.65	9.08	0.16%
FTSE 100	8.663.80	25.79	0.30%
DAX	23.109.79	257.13	1.13%
Nikkei	37.780.54	172.05	0.46%
Hang Seng	23.344.25	(561.31)	-2.35%
Shanghai	3.369.98	(0.05)	-0.00%
Kospi	2.615.81	(16.26)	-0.62%
EIDO	15.72	0.38	2.48%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	3.020.1	9.1	0.30%
Crude Oil (\$/bbl)	69.00	(0.11)	-0.16%
Coal (\$/ton)	96.40	(0.50)	-0.52%
Nickel LME (\$/MT)	16.161	148.0	0.92%
Tin LME (\$/MT)	35.053	699.0	2.03%
CPO (MYR/Ton)	4.245	(60.0)	-1.39%

MEDC : MedcoEnergi Umumkan Program Buyback Saham USD50 Juta

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) atau (MedcoEnergi) hari ini Selasa (25/3) mengumumkan program pembelian kembali saham (shares buyback) hingga USD50 juta sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Shares Buyback ini akan dilaksanakan sesuai dengan regulasi terbaru yang diumumkan dalam Surat OJK No. S-17/D.04/2025 dan didanai melalui kas internal Perseroan. Program ini merupakan tambahan dari persetujuan shares buyback yang telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Mei 2024. Roberto Lorato CEO MedcoEnergi, menyatakan: "Pembelian kembali saham ini mencerminkan keyakinan Perseroan terhadap fundamental yang kuat dan prospek pertumbuhan jangka panjang MedcoEnergi. Kami tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan alokasi modal serta terus menciptakan nilai bagi para pemegang saham." (Emiten News)

EXCL : EXCL Obral Dividen Rp1,12 Triliun, Berikut Jadwalnya

XL Axiata (EXCL) akan mengguyur dividen tahun buku 2024 senilai Rp1,12 triliun. Besaran dividen itu, diambil sekitar 62 persen dari koleksi laba bersih tahun lalu sebesar Rp1,81 triliun. Dengan begitu, para investor akan menerima santunan dividen Rp85,7 per eksemplar. Rencana pembagian dividen tunai periode tahun buku 2024 sesuai hasil RUPS Tahunan pada 25 Maret 2025. Rincian jadwal dividen tahun buku 2024 perseroan menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 11 April 2025. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 14 April 2025. Cum dividen pasar tunai pada 15 April 2025. Ex dividen pasar tunai pada 16 April 2025. Daftar pemegang berhak atas dividen tunai alias recording date pada 15 April 2025 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 24 April 2025. Penggelontoran dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2024. (Emiten News)

INDF : Tumbuh Minimalis, Laba INDF 2024 Sentuh Rp8,64 Triliun

Indofood Sukses Makmur (INDF) mengakhiri 2024 dengan koleksi laba bersih Rp8,64 triliun. Tumbuh tipis 6,14 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp8,14 triliun. Dengan hasil itu, laba per saham dasar ikut menanjak menjadi Rp984 dari sebelumnya hanya Rp928. Penjualan bersih Rp115,78 triliun, melesat 3,65 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp111,7 triliun. Beban pokok penjualan Rp75,64 triliun, berkurang tipis dari akhir tahun 2023 sebesar Rp75,65 triliun. Laba kotor tercatat Rp40,13 triliun, mengalami lompatan dari akhir tahun sebelumnya Rp36,05 triliun. Beban operasi lain Rp1,24 triliun, bengkak dari Rp1,05 triliun. Laba usaha Rp23,08 triliun, melonjak dari Rp19,66 triliun. Penghasilan keuangan Rp1,77 triliun, susut dari Rp1,96 triliun. Beban keuangan Rp6,19 triliun, bengkak dari Rp3,52 triliun. Pajak final atas penghasilan bunga Rp268,55 miliar, bengkak dari Rp174,33 miliar. "Tahun 2024 edisi solid bagi Indofood, dengan pertumbuhan penjualan bersih, dan profitabilitas didukung kegiatan operasional terintegrasi secara vertikal, Herta posisi kuat. Tahun ini, kami akan terus fokus menghasilkan pertumbuhan secara organik, menjaga keseimbangan pangsa pasar dengan profitabilitas, dan neraca sehat," tutur Anthoni Salim, Direktur Utama dan chief Executive Officer Indofood. (Emiten News)

Domestic & Global News

Ekspor Mebel dan Kerajinan RI Berisiko Tersengat Tarif Trump 25%

Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (Himki) mewanti-wanti pemerintah atas potensi Amerika Serikat (AS) mengenakan tarif 25% terhadap impor produk kayu. Kebijakan tersebut berisiko berdampak pada ekspor mebel dan kerajinan dari Indonesia. Ketua Umum Himki Abdul Sobur mengatakan kebijakan tarif yang diberlakukan Presiden AS Donald Trump akan berdampak signifikan lantaran pangsa pasar ekspor utama Indonesia ke AS selama ini mencapai 53%. "Kalau Amerika benar-benar memberlakukan [tarif impor 25%] di tanggal 2 April kepada barang yang berasal dari Indonesia, khususnya perkayuan, mebel, dan turunannya, ini berarti akan ada kontraksi," kata Sobur dalam konferensi pers Himki, Selasa (25/3/2025). Sobur menilai kebijakan tarif tinggi tersebut berpotensi menghambat daya saing industri mebel dan kerajinan nasional di pasar AS, yang selama ini merupakan salah satu tujuan ekspor utama Indonesia. Untuk itu, dia meminta pemerintah Indonesia untuk melakukan tekanan diplomatik yang signifikan kepada AS agar produk mebel dan kerajinan nasional mendapatkan akses bebas tarif ke pasar mereka. "Bahkan, jika memungkinkan, kita perlu mengupayakan agar produk-produk ini masuk tanpa bea masuk, sebagai bentuk pengakuan ataskerja sama perdagangan yang adil," ujarnya. (Bisnis)

Trump Bakal Kenakan Tarif 25% untuk Negara-Negara Pembeli Migas Venezuela

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengeluarkan perintah pengenaan tarif impor 25% untuk negara mana pun yang membeli minyak dan gas dari Venezuela. Kebijakan ini meningkatkan perselisihannya dengan negara Amerika Latin tersebut mengenai imigrasi dengan langkah yang berisiko mengguncang perdagangan energi global. Melansir Bloomberg pada Selasa (25/3/2025), langkah tersebut bertujuan untuk memangkas sumber pendapatan utama bagi rezim Nicolás Maduro di Caracas. Kebijakan ini sekaligus bertujuan untuk memberikan tekanan lebih lanjut pada China, yang merupakan pembeli utama minyak mentah Venezuela dan sudah menjadi sasaran tarif 20% di bawah Trump. Sementara itu, AS juga merupakan pembeli utama minyak Venezuela, dan Chevron Corp. yang berkantor pusat di Texas adalah produsen utamanya. Perintah eksekutif Trump memberi wewenang kepada Departemen Luar Negeri untuk mengeluarkan tarif 25%, sebagai tambahan dari tarif lain yang sudah berlaku atau yang mengancam, pada semua barang yang diimpor ke AS "dari negara mana pun yang mengimpor minyak Venezuela, baik secara langsung dari Venezuela maupun secara tidak langsung melalui pihak ketiga." Namun, perintah yang tertulis tersebut juga dapat memberikan fleksibilitas kepada Menteri Luar Negeri Marco Rubio dalam menentukan negara mana yang akan dikenakan tarif, dan mana yang tidak. Hal ini menyatakan bahwa dia memiliki wewenang "untuk menentukan atas kebijakannya sendiri apakah tarif" akan dikenakan pada negara-negara pengimpor tersebut. Perintah tersebut mulai berlaku pada tanggal 2 April, hari yang sama ketika pemerintahan Trump diperkirakan akan mengumumkan serangkaian pungutan yang lebih luas yang menargetkan beberapa negara, menambah lapisan lain pada bea masuk yang tumpang tindih yang telah mengguncang mitra dagang dan berisiko menghambat ekonomi global. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,215.4							
BBCA	7.900	9.675	11.500	Buy	45.6	(22.0)	973.9	17.8x	3.7x	21.7	3.8	9.3	12.7	0.8
BBRI	3.700	4.080	5.550	Buy	50.0	(39.3)	560.8	9.3x	1.8x	19.1	10.0	10.1	0.3	1.3
BBNI	3.770	4.350	6.125	Buy	62.5	(35.0)	140.6	6.5x	0.9x	13.7	7.4	8.5	2.7	1.2
BMRI	4.410	5.700	7.775	Buy	76.3	(37.4)	411.6	7.4x	1.5x	20.5	8.0	14.6	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							907.5							
INDF	6.975	7.700	7.400	Overweight	6.1	8.1	61.2	6.2x	0.9x	15.9	3.8	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.575	11.375	13.600	Buy	28.6	(3.4)	123.3	15.3x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.295	1.885	3.100	Buy	139.4	(52.4)	49.4	14.7x	23.0x	121.8	9.1	(9.0)	(30.2)	1.0
MYOR	2.010	2.780	2.800	Buy	39.3	(21.2)	44.9	14.9x	2.7x	18.8	2.7	14.6	(6.3)	0.6
CPIN	4.480	4.760	5.500	Buy	22.8	(15.1)	73.5	19.8x	2.4x	13.0	0.7	9.5	60.3	0.8
JPFA	1.980	1.940	1.400	Sell	(29.3)	61.0	23.2	7.6x	1.5x	21.0	3.5	9.0	225.0	1.0
AALI	5.550	6.200	8.000	Buy	44.1	(19.0)	11.0	9.6x	0.5x	5.1	4.5	5.2	8.7	0.8
TBLA	560	615	900	Buy	60.7	(17.6)	3.4	4.8x	0.4x	8.4	13.4	5.3	15.0	0.7
Consumer Cyclicals							448.6							
ERAA	378	404	600	Buy	58.7	(10.8)	6.0	5.3x	0.8x	15.2	4.5	13.5	59.9	1.1
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(30.7)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	476	354	590	Buy	23.9	15.5	2.2	6.3x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.9
Healthcare							244.0							
KLBF	1.120	1.360	1.800	Buy	60.7	(23.3)	52.5	16.8x	2.3x	14.4	2.8	7.4	15.7	0.8
SIDO	560	590	700	Buy	25.0	(11.8)	16.8	14.3x	4.8x	34.1	6.4	9.9	23.2	0.6
MIKA	2.290	2.540	3.000	Buy	31.0	(13.6)	31.8	28.9x	5.1x	18.7	1.5	14.6	27.2	0.6
Infrastructure							1,416.96							
TLKM	2.310	2.710	3.150	Buy	36.4	(40.6)	228.8	10.1x	1.7x	17.1	7.7	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	3.650	4.330	6.450	Buy	76.7	(33.6)	26.5	5.8x	0.8x	14.6	1.0	34.6	(33.2)	1.1
EXCL	2.260	2.250	3.800	Buy	68.1	(5.8)	29.7	16.3x	1.1x	6.9	2.2	6.4	44.8	0.6
TOWR	525	655	1.070	Buy	103.8	(38.6)	26.8	8.0x	1.4x	19.2	4.6	8.4	2.0	1.1
TBIG	1.965	2.100	2.390	Buy	21.6	5.6	44.5	27.6x	3.8x	14.5	2.8	3.5	4.2	0.4
MTL	550	645	740	Buy	34.5	(10.6)	46.0	21.7x	1.3x	6.3	3.3	8.7	11.8	0.7
PTPP	236	336	1.700	Buy	620.3	(56.3)	1.5	2.9x	0.1x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							426.7							
CTRA	735	980	1.450	Buy	97.3	(43.5)	13.6	7.0x	0.7x	9.6	2.9	8.0	8.5	1.0
PWON	352	398	530	Buy	50.6	(13.7)	17.0	7.4x	0.8x	11.7	2.6	4.7	11.8	0.9
Energy							1,666.3							
ITMG	22.475	26.700	27.000	Buy	20.1	(19.0)	25.4	4.2x	0.8x	20.1	13.2	(2.9)	(25.0)	0.8
PTBA	2.320	2.750	4.900	Buy	111.2	(21.4)	26.7	4.8x	1.3x	28.2	17.1	10.5	(14.6)	0.8
ADRO	1.800	2.430	2.870	Buy	59.4	7.7	55.4	7.3x	0.7x	23.6	93.0	(2.7)	(0.8)	0.8
Industrial							343.8							
UNTR	22.875	26.775	28.400	Buy	24.2	(7.7)	85.3	4.3x	0.9x	22.7	9.8	4.5	(5.2)	0.9
ASII	4.840	4.900	5.175	Overweight	6.9	(9.5)	195.9	5.8x	0.9x	16.5	10.7	4.5	0.6	0.8
Basic Ind.							1,608.3							
AVIA	404	400	620	Buy	53.5	(23.8)	25.0	14.8x	2.6x	17.0	5.4	6.5	3.2	0.5
SMGR	2.120	3.290	9.500	Buy	348.1	(63.1)	14.3	12.2x	0.3x	2.7	4.0	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	4.370	7.400	12.700	Buy	190.6	(49.0)	16.1	8.6x	0.7x	8.4	2.1	3.0	(16.1)	0.9
ANTM	1.585	1.525	1.560	Hold	(1.6)	(6.8)	38.1	15.7x	1.3x	8.9	8.1	39.8	(22.7)	0.9
MARK	905	1.055	1.010	Overweight	11.6	0.6	3.4	12.3x	3.9x	33.2	7.7	74.1	124.5	0.7
NCKL	650	755	1.320	Buy	103.1	(27.8)	41.0	7.0x	1.5x	24.0	4.1	17.8	3.1	1.2
Technology							712.4							
GOTO	81	70	77	Hold	(4.9)	20.9	96.5	N/A	2.6x	(14.5)	N/A	7.5	94.3	1.3
WIFI	1.945	410	424	Sell	(78.2)	1,309.4	4.6	24.3x	5.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	0.8
Transportation & Logistic							32.6							
ASSA	510	690	1.100	Buy	115.7	(37.4)	1.9	9.5x	0.9x	10.3	7.8	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.425	1.610	1.920	Buy	34.7	(18.3)	3.6	6.8x	0.6x	9.3	6.4	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Mar P	51.8	52.7
24 – March							
Tuesday	US	21.00	New Home Sales	-	Feb	680k	657k
25 – March	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Mar	94.0	98.3
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 21	-	-6.2%
26 – March	US	19.30	Durable Goods Orders	-	Feb P	-0.7%	-3.2%
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	4Q T	2.4%	2.3%
27 – March	US	19.30	Wholesale Inventories MoM	-	Feb P	-	0.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Feb	-0.2%	-0.3%
Friday	US	19.30	Personal Income	-	Feb	0.4%	0.9%
28 – March	US	19.30	Personal Spending	-	Feb	0.6%	-0.2%
	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	-	Mar F	-	57.9

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Comp-any
Monday	RUPS	BBRI, MANG, CNMA, MMIX, BUVA, GGRP, TMAS, MERK
24 – March	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BMRI, NOBU, IFSH, EXCL, ADMF, FREN, WOMF
25 – March	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BBTN, HASI, CCSI, PALM, SDRA, BBNI, CNKO
26 – March	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	SICO, MEGA
27 – March	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
28 – March	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

DESCENDING PARALLEL CHANNEL

Advise : SPEC BUY

Support : 6100-6275 / 5800-6000

Resistance : 6650-6700 / 6930-7000 / 7300-7350

INET — PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk.



PREDICTION 26 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 102

TP: 112-120

SL: <92

MBMA — PT Merdeka Battery Materials Tbk.



PREDICTION 26 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 288-284

TP: 322-332

SL: <260

DEWA — PT Darma Henwa Tbk.



PREDICTION 26 March 2025

ADVISE: SWING BUY

ENTRY: 101-97

TP: 116-122

SL: <90

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.



PREDICTION 26 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 168-166

TP: 181-185

SL: <155

PNBN — PT Bank Pan Indonesia Tbk.



PREDICTION 26 March 2025

ADVISE: SCALP BUY

ENTRY: 1475-1450

TP: 1515-1560

SL: <1435

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta